

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN ASET DALAM OPTIMALISASI ASET TETAP DI PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk


Lidia Nabella^{*1}, Safaruddin², Robbi Santoso³

¹Program Studi DIII Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

²SMBR Learning Develoment, PT. Semen Baturaja. Tbk, Indonesia

³SM General Affair, PT. Semen Baturaja. Tbk, Indonesia

*Korespondensi : safaruddintohir@gmail.com

<p>Info Artikel</p>	<p>Abstrak</p>
<p>Diterima : 11 Juni 2022 Disetujui : 23 Agustus 2022 Dipublikasikan : 31 Agustus 2022</p>	<p>Penelitian ini berjudul Analisis pengaruh manajemen aset dalam optimalisasi Aset tetap di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh manajemen aset dalam optimalisasi Aset tetap di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Manajemen aset adalah ilmu dan teknologi untuk mengelola, merencanakan, memperoleh inventaris, melakukan tinjauan hukum, menilai, mengoperasikan, memelihara, dan memperbaiki persyaratan aset atau proses disposisi aset sehingga efektif dan mencapai transfer aset yang efisien. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pengumpulan data dan analisis langsung situasi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Manajemen aset yang diukur dengan rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan mengelola sumber daya dalam menjalankan kegiatan operasinya. Dalam penelitian ini Manajemen aset diproksikan dengan total assetTurnover. Total AssetTurnover (TATO) menggambarkan efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen harus dijalankan secara berurutan: Perencanaan Kebutuhan Aset, Pengadaan Aset, Inventarisasi Aset, Penilaian Aset, Tinjauan Hukum Aset, Operasi dan Pemeliharaan Aset, Penilaian Aset, Penjualan dan Pengalihan Aset, dan Perbaikan Aset. Dengan adanya pengolahan aset dengan baik akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Begitupun sebaliknya jika aset perusahaan tidak dikelola dan tidak di atur dengan baik, maka perusahaan akan mengalami dampak negatif. Manajemen aset sangat berpengaruh dalam optimalisasi Aset di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.</p>
<p>Kata Kunci: Kualitas Disposisi, Deskriptif, Kualitatif, Manajemen, Aset Keyword: <i>Disposition, Descriptive, Qualitative, Management, Asset</i></p>	<p>Abstract <i>This research is entitled Analysis of the influence of asset management in the optimization of fixed assets at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. This study aims to analyze the effect of asset management in the optimization of fixed assets at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Asset management is the science and technology to manage, plan, acquire inventory, conduct legal reviews, assess, operate, maintain, and update asset requirements or asset disposition processes so that they are effective and achieve efficient asset transfers. This research uses a descriptive-qualitative method with data collection and direct analysis of the situation to achieve maximum research results. Asset management as measured by the activity ratio is a ratio to measure the effectiveness of a company managing resources in carrying out its operations. In this study, asset management is proxied by total asset turnover. Total Asset Turnover (TATO) describes the effectiveness of using the company's assets in generating income. The results showed that management must be carried out sequentially: Asset Requirement Planning, Asset Procurement, Asset Inventory, Asset Valuation, Asset Legal Review, Asset Operation and Maintenance, Asset Valuation, Asset Sale and Transfer, and Asset Repair. With good asset management, it will have a positive impact on the company. Likewise, on the contrary, if the company's assets are not managed and not regulated properly, the company will experience a negative impact. Asset management is very influential in optimizing assets at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.</i></p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

PENDAHULUAN

Baru-baru ini, istilah manajemen aset menjadi populer. Arti istilah manajemen aset pada dasarnya adalah tindakan pengelolaan aset untuk memastikan bahwa suatu aset memberikan manfaat yang maksimal dengan biaya serendah mungkin dan tidak hilang kecuali dimaksudkan untuk dimusnahkan atau dinonaktifkan. Beberapa istilah yang terkait dengan manajemen aset antara lain Manajemen Portofolio, Manajemen Aset Infrastruktur (MAI), Manajemen Aset Fasilitas (MAF), Manajemen Aset, Manajemen Sumber Daya Alam, Otoritas Kesehatan Perbankan Indonesia pada saat krisis mata uang 1998. termasuk manajemen aset. Manajemen Ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengatur proses yang secara efektif dan efisien menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Hartati et al., 2019). Manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi. Aset atau properti adalah yang dikelola dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, dengan manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan yang diharapkan dan dapat diukur oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Ini termasuk sumber daya non-moneter yang diperlukan untuk melayani masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara untuk alasan sejarah dan budaya (Aryani Soemitro & Suprayitno, 2018).

Pentingnya kinerja keuangan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi perusahaan, semakin efisien kinerja keuangan perusahaan menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan menghasilkan laba. Hal itu dapat dimanfaatkan oleh manajer sebagai dasar pengambilan keputusan, baik dalam melakukan investasi, memaksimalkan operasional, dan pembagian sejumlah keuntungan kepada pemegang saham. Bagi pihak eksternal perusahaan, kinerja keuangan perusahaan juga menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan. Investor tentunya akan lebih tertarik melakukan investasi terhadap perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik merupakan perusahaan yang dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin sehingga diharapkan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan antara lain likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan. Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan Operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan mengukur efektivitas perusahaan dalam rangka memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya melalui kegiatan operasinya.

Rasio Aktivitas bisa menilai manajemen aset perusahaan. Manajemen aset diukur dengan menggunakan rasio Total Assets Turnover total assets Turnover adalah kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan efektivitas penggunaan total aktiva semakin tinggi perputaran total aktiva berarti semakin efektif penggunaan aset tersebut. Perputaran aset yang tinggi menandakan bahwa perusahaan efektif

dalam memanfaatkan sumber daya yang menghasilkan laba. Semakin tinggi perputaran, maka akan memperbesar nilai penjualan/pendapatan perusahaan yang mengakibatkan laba perusahaan meningkat.

Isu utama pengelolaan aset adalah pengelolaan aset yang tercermin dalam Catatan. Dengan kata lain, ada produk, Tetapi tidak ada catatan, dan tidak ada Produk. Masih menjadi beban Pemeliharaan. Maksud pengelolaan aset adalah untuk menelusuri keberadaan aset, sehingga instansi terkait mengetahui aset yang tercantum dalam daftar inventaris aset, integritas aset dan hak pakai aset jelas, dan penilaian akan mendekati kebenaran/aktual, karena aset ini diperoleh dengan benar selama penggunaan aset tersebut. Pengelolaan, penyajian data aset akan lebih mudah, dan pengungkapan aset yang tidak terdaftar dalam daftar aset akan lebih mudah. Dengan mengelola aset daerah dapat mengurangi terjadinya hal-hal negatif seperti hilangnya aset yang tidak diketahui pengelolanya. Hal ini dapat terjadi kemungkinan dipinjam pihak lain tetapi tidak dicatat dalam daftar inventaris sehingga pengelola tidak mengambil kembali aset yang dipinjamkan. Kerugian finansial melalui penyalahgunaan. Ini bisa terjadi ketika pengguna tidak mengetahui spesifikasi aset. Jika ada inventaris, itu dibuat sebelumnya dengan spesifikasi aset untuk memberi pengguna informasi yang tidak boleh dilakukan dan menghindari pemborosan dengan mengetahui aset yang ada yang dapat menentang rencana untuk membeli aset serupa. Manajemen aset adalah aktivitas dalam penanganan pemakaian dana yang bertujuan untuk meningkatkan pengawasan mengawasi aset dan revaluasi aset setelah dipadukan terhadap Nilai wajarnya. Selain itu, pengelolaan aset terdiri dari lima tahapan yang saling berhubungan, yaitu pendataan aset, pemeriksaan kevalidan, penaksiran aset, pengembangan aset, dan peningkatan SIMA

TINJAUAN PUSTAKA

a. Manajemen Aset

Manajemen aset adalah ilmu dan teknologi untuk mengelola, merencanakan, memperoleh inventaris, melakukan tinjauan hukum, menilai, mengoperasikan, memelihara, dan memperbaiki persyaratan aset atau proses disposisi aset sehingga efektif dan Mencapai transfer aset yang efisien (Aspriliazi et al., 2022). Manajemen adalah alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan manajemen yang baik memudahkan pencapaian tujuan bagi perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Manajemen itu sendiri diartikan sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengatur proses yang secara efektif dan efisien menggunakan manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. Pengelolaan aset sangat penting karena mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi instansi. Alasan pentingnya pengelolaan properti antara lain kebutuhan untuk memastikan posisi hukum setiap properti, terutama tanah dan bangunan yang sering menjadi subyek sengketa antara beberapa

otoritas, kebutuhan untuk melindungi properti, dan kebutuhan untuk melindungi properti tersebut. orang yang bertanggung jawab atas manajemen) (Dewi et al., 2018).

Manajemen aset merupakan kegiatan pada penanganan pemakaian dana dengan tujuan untuk meningkatkan supervisi mengawasi aset dan revaluasi aset kemudian dipadukan terhadap nilai wajarnya. Manajemen aset adalah keterampilan yg belum sepenuhnya dikembangkan pada daerah pemerintah seta unit kerja atau lembaga. Selain itu, pengelolaan aset terdiri atas 5 tahapan yg saling berhubungan, yaitu pendataan aset, inspeksi kevalidan, diagnosis aset, pengembangan aset, & peningkatan SIMA.

Ruang lingkup utama pengelolaan aset adalah pengendalian biaya penggunaan atau penggunaan aset sehubungan dengan mendukung kegiatan perusahaan. Manajemen aset adalah proses untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi aset, meningkatkan biaya dan kinerja operasi, dan membantu meningkatkan proses pengambilan keputusan. Manajemen aset sebenarnya merupakan bagian integral dari manajemen keuangan dan umumnya terkait dengan manajemen pembangunan daerah, khususnya yang berkaitan dengan aset, pemanfaatan aset, pengakuan aset dalam rekening tahunan lokal dan prioritas pembangunan (Azhar, 2017).

b. Definisi Aset Tetap

Aset tetap adalah aset usaha yang mempunyai bentuk, digunakan secara ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh oleh suatu perusahaan untuk tujuan menjalankan kegiatan usahanya dan bukan untuk tujuan dijual kembali. Aset tetap, juga dikenal sebagai aset tetap atau aset tetap, mendefinisikan : Aset tetap dengan umur ekonomis lebih dari satu tahun memiliki nilai berwujud, digunakan dalam kegiatan usaha biasa, dan merupakan pengeluaran yang bernilai signifikan atau berwujud. Aset tetap adalah aset yang memiliki karakteristik yang tidak dapat diubah menjadi uang tunai selama siklus operasi perusahaan. Ini termasuk bangunan, peralatan, tanah atau properti yang digunakan dalam kegiatan bisnis tetapi tidak mungkin digunakan atau diubah menjadi uang tunai dalam perjalanan bisnis biasa. Aset tetap memegang peranan penting dalam kelancaran suatu perusahaan. Diperlukan kebijakan pengelolaan aset yang baik untuk memaksimalkan peran ini. Dalam keadaan seperti ini, pengambil keputusan memerlukan suatu alat informasi mengenai aktiva tetap yaitu akuntansi aktiva tetap (Trio Mandala Putra et al., 2013).

Kekuatan aktiva tetap merupakan perbandingan aktiva tetap terhadap aktiva suatu perusahaan. Mendukung kegiatan usaha suatu perusahaan Peran aktiva tetap sangat besar. (Aziz et al., 2017). Aset tetap merupakan aset perusahaan yang menyerap sebagian besar modal perusahaan, sehingga jumlah investasi pada aset tetap relatif tinggi, dan jumlah dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aset tetap relatif besar. Perusahaan dengan intensitas aset tetap yang tinggi lebih cenderung memilih model revaluasi ketika mengakui aset tetap. Hal ini dikarenakan aktiva tetap merupakan komponen terbesar yang digunakan untuk menjalankan suatu perusahaan. Manajemen

mengurangi keuntungan perusahaan dengan menginvestasikan dana mengganggu perusahaan dalam aktiva tetap dan meningkatkan keuntungan dalam bentuk peningkatan depresiasi. Dengan kata lain, semakin tinggi persentase aset tetap, semakin tinggi biaya penyusutannya sehingga mengakibatkan penurunan pelaporan profitabilitas perusahaan

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan pengumpulan data dan analisis langsung situasi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal dan melayani peneliti dan pembaca jurnal ini.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analitik induktif. Penekanan pada proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar wilayah penelitian utama selaras dengan kondisi setempat. Dasar pemikiran juga berfungsi sebagai gambaran latar belakang penelitian dan sebagai sumber untuk membahas temuan penelitian (J. Raco, 2018) (Raco, 2018). Metode pengumpulan data untuk mengumpulkan dan mencari data serta mengelola informasi yang diperlukan adalah metode studi kasus, wawancara dengan perusahaan, dan observasi langsung. Peran kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah untuk melakukan kegiatan penelitian praktis. Pengamatan ini memungkinkan penulis untuk menangkap berbagai informasi kualitatif dengan akurasi yang lengkap ketika menggambarkan hasil penelitian.

Manajemen aset yang diukur dengan rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan mengelola sumber daya dalam menjalankan kegiatan operasinya. Dalam penelitian ini Manajemen aset diproses dengan total asset turnover. Total Asset Turnover (TATO) menggambarkan efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. TATO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \text{Net Asset} / \text{Average Total Assets}$$

Keterangan:

TATO	: Total Asset Turnover
Net Sales	: Penjualan bersih
Average Total Assets	: Rata-rata aset perusahaan

Dokumentasi pada saat Kegiatan Penelitian



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang persemenan dan industri kimia dasar lainnya. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 14 November 1974. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki 3 Pabrik dan 1 kantor Perwakilan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usahadi bidang persemenan dan industri kimia dasarlainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber dayayang dimiliki Perseroan.

Tujuannya dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermututinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilaiPerseroan dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Visi dan Misi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk :

Visi : Menjadi Green Cement Based Building Material Company terdepan di Indonesia.

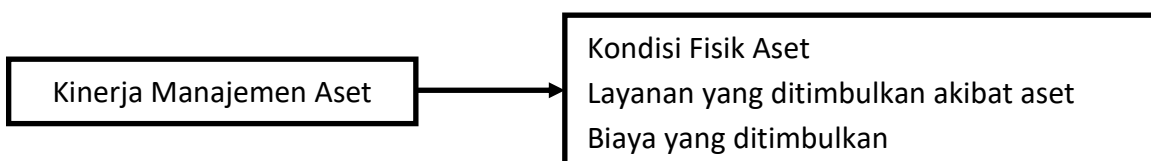
Misi :

- Kami adalah penyedia bahan bangunan berbasis semen kebanggaan nasional.
- Kami menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan dan pasokan yang berkesinambungan.
- Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima.
- Kami berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik

Manajemen aset diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat agar aset menjadi lebih bermanfaat. Manajemen aset didefinisikan oleh berbagai dimensi dan perspektif. Aset yang dikelola secara efektif dan efisien dapat memenuhi tujuan yang diharapkan dari suatu organisasi. Manajemen kekayaan bukan hanya tentang mengelola dan mencatat daftar kepemilikan. Optimalisasi aset harus dilakukan untuk menghindari kerugian yang ditanggung perusahaan.

Aset perusahaan harus ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah ada aset yang masih tersedia untuk digunakan atau perlu diganti. Setiap bisnis perlu mengetahui aset mana yang masih dapat dikelola atau memiliki waktu untuk diganti. Manajemen aset yang baik memungkinkan bisnis untuk mengurangi pengeluaran dan meningkatkan pendapatan tunai. Manajemen aset dapat melibatkan semua pihak di tingkat manajemen sehingga keputusan dibuat dengan benar di semua bagian perusahaan.

Dalam praktik manajemen aset yang baik, hal ini dapat diukur dengan kinerja manajemen aset dalam pemberian layanan. Kinerja aset dapat diukur sebagai berikut (lihat grafik di bawah):



Kinerja manajemen aset harus diukur secara komprehensif dan terintegrasi untuk menginformasikan keputusan optimalisasi aset. Ukuran organisasi kinerja manajemen aset dibahas dalam modul Manajemen Aset. Tujuannya adalah untuk mengukur kinerja pabrik, menurut Kementerian Perhubungan. Energi dan Infrastruktur Pemerintah Australia Selatan menilai kondisi aset terhadap tolok ukur tingkat layanan yang diharapkan dan dampak dari setiap kekurangan dalam penyampaian layanan tersebut.

Pengukuran Kinerja Aset adalah alat pemantauan yang merupakan bagian integral dari semua proses dalam siklus manajemen aset, dimulai dengan perencanaan dan penganggaran permintaan, pengadaan, operasi, pemeliharaan, dan pembuangan.

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Aset Dalam Optimalisasi Aset Tetap

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan semua ilmu dan seni. Manajemen aset mencakup proses perencanaan, perancangan, pengorganisasian, penggunaan, pemeliharaan, penjualan, dan pemantauan aset yang terkandung di dalamnya. Proses ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur sepanjang siklus hidup aset. Manajemen aset berupaya mengoptimalkan penggunaan aset untuk pemberian layanan dan keuntungan finansial. Manajemen aset yang unggul dan minimalisasi biaya, memaksimalkan ketersediaan aset, memaksimalkan utilitas aset. Manajemen aset dapat didefinisikan sebagai serangkaian keputusan untuk mengelola aset secara optimal.

Dengan kata lain, tujuan organisasi untuk meminimalkan biaya operasi, perencanaan permintaan, pengadaan, inventaris, verifikasi kepemilikan/hukum, evaluasi, operasi, pemeliharaan, pemindahan, dan melayani masyarakat dengan cara terbaik dan paling ramah lingkungan. dan manajemen aset untuk mendukung.

Ada beberapa tujuan dari pengelolaan aset perusahaan, diantaranya :

- Memastikan status kepemilikan suatu aset
- Melakukan inventarisasi kekayaan dan masa pakai aset yang dimiliki
- Menjaga agar nilai aset tetap tinggi dan memiliki usia hidup yang Panjang
- Mencapai penggunaan dan pemanfaatan aset secara optimal
- Sebagai keperluan untuk pengamanan aset
- Sebagai acuan dalam menyusun neraca dalam laporan akuntansi

Siklus Manajemen Aset

Dalam mengelola aset perusahaan, terdapat siklus yang harus diikuti agar proses akhir pengelolaan dapat berfungsi secara optimal. Di bawah ini adalah fase-fase siklus secara berurutan.

1. Perencanaan Kebutuhan aset. Ini adalah langkah pertama dan paling strategis dalam proses wealth management. Rencana kebutuhan aset harus dapat memberikan

informasi tentang tingkat kebutuhan perusahaan terhadap aset berwujud yang dikelola, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rencana tersebut bertujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan mengurangi risiko kerugian di masa depan.

2. Pengadaan aset

Tahap selanjutnya dalam siklus adalah sumber aset. Merupakan rangkaian kegiatan pengadaan aset yang dilakukan baik oleh orang dalam perusahaan maupun pihak eksternal yang ditunjuk sebagai penyedia aset yang bersangkutan.

3. Persediaan aset

Pada fase ini, entitas mengumpulkan dan mencatat aset berwujud dan tidak berwujud dengan memberikan kode aset dan menuliskan informasi tentang aset seperti tanggung jawab dan spesifikasi aset. Selain itu, hasil data dilaporkan dan didokumentasikan pada titik waktu tertentu untuk menangkap data pada semua aset yang dimiliki

4. Pertimbangan kapasitas hukum

Juga dikenal sebagai uji tuntas hukum, ini adalah fase di mana status kepemilikan aset, sistem dan prosedur pengadaan, sistem dan aliran transfer, dll. diselidiki dan diperiksa, masalah hukum terkait aset dieksplorasi, dan solusi yang tepat dicari. ditemukan.

5. Pengoperasian dan pemeliharaan pabrik.

Sebuah perusahaan menggunakan seluruh asetnya dalam proses bisnis sesuai fungsinya. Setelah itu, perusahaan juga melakukan perawatan untuk memastikan pabrik berfungsi secara optimal.

6. Penilaian aset.

Perseroan menentukan nilai harta kekayaannya untuk mengetahui secara pasti nilai harta kekayaan yang dimilikinya untuk dialihkan atau dimusnahkan.

7. Sekuritisasi dan transfer aset.

Ketika suatu aset menjadi tidak dapat digunakan, perusahaan memutuskan untuk membuangnya dengan transfer atau pemusnahan. Pengalihan aset adalah pengalihan hak dan/atau kewajiban dan wewenang suatu aset kepada departemen lain. Penghancuran aset adalah penghancuran aset untuk mengurangi aset yang dimiliki.

8. Pembaruan inventaris

Beberapa aset yang kinerjanya dianggap kurang optimal dapat ditingkatkan untuk penggunaan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan melalui proses untuk memperbaharui atau meremajakan aset-asetnya agar dapat berfungsi kembali secara optimal.

Manajemen aset dan siklusnya memungkinkan perusahaan untuk menjaga nilai aset tetap stabil dan meningkatkan keuntungan, baik dalam hal pendapatan maupun memenuhi target. Ini juga meminimalkan risiko kerugian karena kerusakan atau

depresiasi. Selain itu, manajemen aset membantu perusahaan memantau apakah nilai aset mereka menurun. Jika terjadi penurunan fungsi atau nilai suatu aset, tim yang terlibat harus menyiapkan laporan penyusutan aset yang dicantumkan dalam laporan keuangan dan mempertimbangkan keputusan selanjutnya yang akan diambil.

Manajemen aset dapat memfasilitasi pembuatan anggaran bisnis seperti membangun, membeli, dan memelihara barang. Anggaran ini juga memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana tentang pembelian aset baru untuk menghemat biaya. Manajemen aset selalu disertai dengan manajemen risiko. Pada akhirnya, perusahaan harus mempertimbangkan risiko masa depan yang dapat membahayakan asetnya.

Manajemen aset memungkinkan perusahaan untuk mengelola risiko masa depan. Menerapkan pengendalian ini juga membantu meningkatkan keamanan aset perusahaan, terutama ketika ada banyak aset yang harus dikelola. Selain itu, Wealth Management memudahkan tim Anda untuk menyiapkan laporan keuangan yang perlu dilampirkan pada SPT akhir tahun pajak penghasilan badan Anda. Aktiva yang sudah ada sebelumnya juga mempengaruhi perhitungan pajak penghasilan yang harus dilaporkan perusahaan pada akhir tahun pajak. Untuk mempermudah pengajuan SPT Tahunan Perusahaan Anda, Anda bisa menggunakan OnlinePajak filing elektronik.

Dengan adanya manajemen aset dapat mempermudah perusahaan untuk mengelola aset yang dimilikinya, mulai dari perolehan aset, masa manfaat, penggunaannya, penghapusan aset, dan bagaimana cara agar aset tersebut memberikan manfaat kembali kepada perusahaan. Aset merupakan hal terpenting bagi perusahaan oleh karena itu sangat penting dikelola dan dipelihara dengan sebaik mungkin.

KESIMPULAN

Manajemen kekayaan adalah salah satu kontrol yang harus dilakukan perusahaan untuk asetnya. Kontrol ini membantu kami mencatat, memantau, melindungi, dan memelihara aset milik perusahaan. Manajemen aset ini juga membantu perusahaan menyiapkan anggarannya agar tidak terbuang percuma karena pembelian aset yang berlebihan.

Untuk melaksanakan manajemen ini, siklus berikut harus dijalankan secara berurutan: Perencanaan Kebutuhan Aset, Pengadaan Aset, Inventarisasi Aset, Penilaian Aset, Tinjauan Hukum Aset, Operasi dan Pemeliharaan Aset, Penilaian Aset, Penjualan dan Pengalihan Aset, dan Perbaikan Aset. Dengan adanya pengelolaan aset dengan baik akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Begitupun sebaliknya jika aset perusahaan tidak dikelola dan tidak di atur dengan baik, maka perusahaan akan mengalami dampak negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani Soemitro, R. A., & Suprayitno, H. (2018). PEMIKIRAN AWAL TENTANG KONSEP DASAR MANAJEMEN ASET FASILITAS. *Jurnal Manejemen Aset Infrastruktur dan Fasilitas*, 2(0), 1–14. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i0.4225>
- Azhar, I. (2017). PENGARUH KUALITAS APARATUR DAERAH DAN REGULASI TERHADAP MANAJEMEN ASET PADA PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH. *Jemsi*, 1(1), 49–61.
- Aziz, N. A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG PERUSAHAAN MEREVALUASI ASET TETAP. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 502–512.
- Dewi, S., Jannah, L. M., & Jumaryadi, Y. (2018). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET TETAP PADA PT. METIS TEKNOLOGI CORPORINDO. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(September), 81–91.
- Egrifa Ovelina Rebeka Simanjuntak, Safaruddin, & Edi Furwanto. (2022). ANALISIS PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KARYAWAN DI DEPARTEMEN PROCUREMENT WAREHOUSE PT. SEMEN BATURAJA. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01 May), 31–42. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIM/article/view/272>
- Hartati, S., Martini, R., & Winarko, H. (2019). MANAJEMEN ASET BAGI OPTIMALISASI PENGELOLAAN ASET TETAP (KAJIAN PADA PEMERINTAH KOTA PALEMBANG). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol 3(1), Hal 40–51. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/issue/view/318>
- Philippus Fredy Novianto, safaruddin, & Edi Furwanto. (2022). ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU POZZOLAN PADA PT SEMEN BATURAJA. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01 May), 55–62. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIM/article/view/271>
- Raco, J. (2018). METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS, KARAKTERISTIK DAN KEUNGGULANNYA. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Riyan Ardi Cahya. (2022). IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK SEBAGAI UPAYA DALAM PEMBINAAN LINGKUNGAN DAN KEMITRAAN. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01 May), 43–54. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIM/article/view/270>
- Trio Mandala Putra, Mariyana, D., Mairuhu, S., Keuangan, A., Dan, T., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2013). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA CV. KOMBOS MANADO. *Journal of EMBA*, 2(4), 190–198. <http://eprints.mdp.ac.id/708/>